

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perubahan aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Pembangunan ekonomi rakyat melalui pengembangan wirausaha muda harus menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang. Perekonomian Indonesia dalam masa ke masa terus tumbuh, namun yang dikhawatirkan jika pertumbuhannya lebih dikarenakan oleh sektor konsumsi dan bukan sektor produksi.

Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan salah satunya telah diwujudkan dalam Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang salai satunya telah menetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertugas merumuskan kebijakan, menyelenggarakan,

mengevaluasi dan melaporkan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang pemuda dan olahraga yang meliputi kepemudaan, keolahragaan dan sarana prasarana olahraga.

Pelaksanaan tugas tersebut dibutuhkan perencanaan berbasis data dan informasi yang valid, tepat, dan akurat. Data dan informasi ini dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pembangunan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan penyediaan data yang berkelanjutan dan mencakup seluruh wilayah di Kabupaten Majalengka terutama data tentang kepemudaan dan keolahragaan.

Menyadari akan peran penting dan potensi pemuda bagi pembangunan dan kemajuan bangsa, Pemerintah telah mengesahkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan memuat pengaturan mengenai segala aspek pelayanan kepemudaan yang berkaitan dengan koordinasi dan kemitraan, prasarana dan sarana, dan organisasi kepemudaan. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2013 tentang Susunan organisasi, personalia, dan mekanisme kerja lembaga permodalan kewirausahaan muda. Dengan memberikan pelayanan kepemudaan, pemberian penghargaan, pendanaan, serta akses permodalan bagi kegiatan kewirausahaan pemuda secara terencana, terpadu, terarah, dan berkelanjutan. Undang - Undang dan peraturan tersebut memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi, memperkuat posisi, dan memberi kesempatan kepada setiap pemuda untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, cita - citanya. Undang - Undang dan peraturan tersebut

mengamanatkan untuk mengatur lebih lanjut mengenai pengembangan kewirausahaan, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka bertanggung jawab penuh terhadap aktifitas kepemudaan, maka dari itu Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka lebih fokus dalam menggali dan mengoptimalkan potensi - potensi pemuda, dengan melakukan pembinaan dalam berbagai kegiatan kepemudaan sehingga pemuda siap berprestasi dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka melahirkan berbagai program kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya guna bagi masyarakat khususnya para pemuda, untuk mendorong lahirnya generasi muda yang mempunyai kompetensi dan berkualitas. Salah satu program tersebut sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan daya saing wirausaha. Melalui program tersebut, para pemuda fokus mengikuti kegiatan yang dibarengi dengan sikap disiplin menentukan sikap pengembangan diri sehingga menimbulkan kemandirian pemuda. Sumber daya manusia, khususnya pemuda perlu dikembangkan secara terus menerus, sebagai potensi bangsa yang diharapkan sebagai komponen pendukung. Oleh karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka khususnya bidang kepemudaan sangat penting dalam mengembangkan potensi pemuda terutama untuk terbentuknya pemuda sehat, terampil, inovatif, dan berprestasi menuju Majalengka yang religius, adil,

harmonis, dan sejahtera. Melakukan pengembangan potensi pemuda dalam berinovasi dan berkreasi serta daya saing yang tinggi.

Pengembangan wirausaha adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha. Pengembangan wirausaha dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional. Pemerintah, pemerintah daerah, organisasi kepemudaan dan masyarakat melakukan penelusuran dan identifikasi terhadap minat, bakat, serta potensi pemuda.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka, tertuang bahwa tugas Kepala Bidang Kepemudaan :

- a. Perencanaan operasional urusan pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan urusan pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan dan kepramukaan;
- b. Pengelolaan urusan pembinaan, pengembangan kepemudaan dan pembinaan, pengembangan kepemudaan dan kepramukaan;
- c. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan pembinaan, pengembangan kepemudaan dan pembinaan, pengembangan kepemudaan dan kepramukaan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kegiatan pengembangan wirausaha adalah amanah dari Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan stabilitas ekonomi dengan pengembangan potensi kewirausahaan yang dimiliki pemuda, sehingga mampu menjawab masalah ketenagakerjaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka dalam membentuk pemuda yang sehat, terampil, inovatif, dan berprestasi di masa sekarang maupun masa yang akan datang akan menghasilkan pemuda - pemuda yang berkualitas. Dalam hal ini, kontribusi timbal balik antara pemerintah dengan pemuda sangat diperlukan agar terbentuknya komunikasi yang baik.

Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka dalam mengembangkan wirausaha sangat dibutuhkan seperti memberikan kemampuan wirausaha dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan pelatihan dan peningkatan keterampilan, permodalan dan pendanaan berupa uang atau barang yang dibutuhkan. Membuat kebijakan - kebijakan sehingga mempermudah wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Majalengka berfungsi untuk menjaga kondisi lingkungan usaha tetap kondusif. Mempercepat proses berkembangnya usaha, maksudnya wirausahawan yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi usaha besar. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka hanya menjalankan perannya dengan memberikan penghargaan terhadap wirausahawan, memberikan sarana dan prasarana bagi wirausahawan dan pemberdayaan komunitas kreatif dan produktif. Dengan anggaran yang terbatas, pemuda sudah merasa nyaman dengan

keadaan yang terus menerus dibantu sehingga membuat pemuda tidak mandiri. Hal ini secara pasti akan berakibat kepada kurang maksimalnya pembentukan karakter yang didapatkan bagi seluruh pemuda yang berada di Kabupaten Majalengka. Melihat permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengembangan potensi kepemudaan, dengan judul penelitian yaitu: **“Pengembangan Wirausaha di Kabupaten Majalengka (Studi : Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini bisa dilihat dari pengembangan yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Majalengka kurang maksimal dalam mengembangkan wirausaha dikarenakan belum sepenuhnya bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan pemuda. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka.
- 2) Kendala dalam melakukan pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka ?
- 2) Bagaimana kendala dalam melakukan pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka.
- 2) Untuk mengetahui kendala dalam melakukan pengembangan wirausaha di Kabupaten Majalengka.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan sebagai berikut :

- 1) Kegunaan teoritis, diharapkan menjadi hasil dan pembahasan masalah yang ditulis sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kegunaan teoritis ini berkaitan dengan pengembangan ilmu, teristimewa pengembangan administrasi publik sesuai dengan topik/judul penelitian yang dikaji.
- 2) Kegunaan praktis, diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan terhadap para pengguna dalam suatu wilayah bidang ilmu. Kegunaan praktis ini diarahkan pada manfaat hasil penelitian terhadap lokus (tempat) yang menjadi objek penelitian.